

**ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DALAM POSTINGAN
MARKET PLACE MEDAN DI FACEBOOK**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SRI HANDAYANI
NPM. 1702040018



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu Tanggal 22 September 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sri Handayani

NPM : 1702040018

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place* Medan di *Facebook*

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkp@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Handayani

NPM : 1702040018

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place* Medan di
Facebook

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Abstrak

Sri Handayani, NPM. 1702040018. Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place* Medan di *Facebook*. FKIP, UMSU, Skripsi 2021.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesalahan penggunaan diksi yang ada dalam postingan *market place* medan di *facebook*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dengan teknik mengumpulkan data postingan, menyesuaikan dengan buku referensi yang digunakan kemudian menganalisis. Berdasarkan hasil analisis penggunaan diksi yang diperoleh hasil penelitian bahwa dalam postingan *market place* medan di *facebook* terdapat penggunaan diksi yang tidak tepat, yang meliputi makna denotatif dan konotatif, kata homonim, kata slang dan jargon, penggunaan istilah asing serta kata umum dan khusus. Peneliti menemukan 2 kata yang berdenotatif, 2 kata yang berkonotatif, 5 kata homonim, 14 penggunaan istilah asing, 8 kata slang, 3 kata jargon, 2 kata yang bermakna umum dan 4 kata yang bermakna khusus. Penggunaan diksi istilah asing yang paling dominan ditemukan dalam postingan *Market Place* Medan di *facebook*.

Kata kunci: Diksi, *Market Place* medan dan *Facebook*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmatnya, yaitu nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul: **Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan Market Place Medan di Facebook.**

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Saw. Yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, pemimpin generasi pertama dan akhir Zaman. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan dangkalnya ilmu serta pengalaman peneliti. Demi menyempurnakan skripsi ini, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Penyelesaian proposal skripsi ini, peneliti menghadapi banyak hambatan, tetapi berkat ridho Allah Swt. Peneliti bisa menyelesaikan skripsi dan berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak alhamdulillah peneliti bisa menyelesaikan proposal skripsi penelitian ini meskipun jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. Yang telah memberikan kesehatan dan limpahan rahmat yang tak terhingga kepada peneliti, serta kepada ibunda dan ayah saya tercinta **Yusbarhani Hsb** dan **Edi Suwito** penyemangat dalam hidup peneliti, orang yang selalu memberi saya dukungan, orang yang selalu membantu saya di saat apapun, orang yang selalu membuat peneliti termotivasi untuk mencapai

kesuksesan dan orang yang tidak hentiknya mendoakan peneliti di saat kapanpun. Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada nama-nama yang dibawah ini:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita., M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
4. **Ibu Dr, Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Ibu Eny Rahayu, S.Pd, M.Pd.**, Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. **Bapak Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum.**, Sebagai dosen pembimbing.
8. Kepada seluruh keluarga saya khususnya abang kandung saya **Sertu Lis Panji Adi Syahputra** yang sudah membantu saya dari awal perkuliahan hingga saat ini, abang saya **Panji Adi Gunawan**, dan kakak kandung saya **Sri Wahyuni** yang selalu memberikan semangat untuk menulis skripsi.
9. Kepada calon suami saya **Edy Satria** yang senantiasa menemani saya dan selalu memberi motivasi dan semangat selama proses perkuliahan hingga saat ini.

10. Kepada sahabat-sahabat saya **Sri Wulandari, Siska Lestari dan Asri ardiana S.Ak.**, yang selalu memberikan semangat dalam keadaan apapun sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Kepada seluruh teman-teman kelas A sore stambuk 2017 Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Semoga Allah Swt memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan segala kebaikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 21 Febuari 2021
Penulis,

SRI HANDAYANI
NPM. 1702040018

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Pembatasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 6 |
| A. Kerangka Teoritis..... | 6 |
| 1. Hakikat Diksi | 6 |
| a. Jenis-Jenis Diksi..... | 8 |
| b. Ketepatan Diksi..... | 14 |
| c. Persyaratan Ketepatan Diksi | 15 |
| 2. Facebook | 17 |
| 3. <i>Market Place</i> | 17 |
| a. Pengertian <i>market place</i> | 17 |
| b. Jenis-jenis <i>market place</i> | 18 |
| 4. <i>Market place</i> Medan | 19 |
| B. Kerangka Konseptual | 19 |
| C. Pernyataan Penelitian | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 21 |

| | |
|--|-----------|
| B. Sumber Data dan Data Penelitian | 22 |
| C. Metode Penelitian | 22 |
| D. Variabel Penelitian | 23 |
| E. Defenisi Operasional Variabel | 23 |
| F. Instrumen Penelitian | 24 |
| G. Teknik Analisis Data | 24 |
| BAB IV HASIL PEMBAHASAN | 26 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 26 |
| B. Analisis Data | 29 |
| C. Jawaban Penelitian | 43 |
| D. Diskusi Hasil Penelitian | 45 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 45 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 47 |
| A. Kesimpulan | 47 |
| B. Saran | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 49 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 50 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian | 21 |
| Tabel 3.2 Instrumen Penelitian | 24 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian | 26 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Facebook adalah sebuah jaringan media sosial yang berfungsi untuk saling menghubungkan orang lain agar mudah untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan jarak yang dekat ataupun jauh. Pertama kali pada tahun 2003 oleh Mark Zuckerberg menciptakan aplikasi *Facebook* yang tujuannya hanya untuk sebagai penghubung perantara antar mahasiswa Universitas Harvard berikutnya terus mengalami perkembangan di tahun 2006. *Facebook* membuka keanggotaan untuk siapa saja. Akan tetapi di Indonesia *facebook* mulai dipopulerkan di tahun 2010. Sampai saat ini pengguna *facebook* di Indonesia merupakan pengguna facebook paling besar di dunia yang artinya semua pengguna internet di Indonesia memiliki akun *facebook*. Selain untuk media komunikasi *facebook* juga banyak digunakan sebagai tempat untuk jual beli online, khususnya di grup *Market Place* Medan. (*Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 4 No 3 (2019) ISSN 2302-2043*).

Market place medan merupakan sebuah situs jual beli *online* yang terhubung melalui jejaring sosial *facebook*, maka setiap pengguna *facebook* bisa masuk dalam grup jual beli online tersebut. *Market place* medan merupakan wadah bagi seluruh masyarakat di kota Medan untuk mempromosikan dagangannya baik itu makanan, pakaian, minuman, alat rumah tangga, handphone, alat kosmetik, kendaraan bekas dan yang lainnya. Di dalam grup *Market Place* Medan banyak pengguna *facebook* yang menawarkan dagangannya, serta

memposting produk atau menunjukkan barang yang ingin ditawarkan kepada pembeli. Setiap barang yang di promosikan penjual akan memberikan penjelasan baik berupa keadaan barang, harga barang ataupun jenis barang, tetapi pada saat menjelaskan atau mendeskripsikan produk yang akan dijual, pedagang tidak memperhatikan kata-kata atau diksi mana yang tepat untuk digunakan, sehingga kurangnya pemahaman pembaca tentang apa yang ditawarkan. Hal ini menjadi permasalahan antara penjual dan pembeli.

Penggunaan diksi atau kosa kata yang tidak tepat akan mengubah arti makna yang ingin disampaikan pedagang kepada pembeli khususnya dalam bentuk tulisan, maka penulis atau pedagang harus dapat menyampaikan pesannya dengan baik kepada pembaca dengan memperhatikan penggunaan diksi dan pilihan kata yang tepat agar informasi tersampaikan dengan baik. Menurut Manaf, (2010: 119) Diksi atau pilihan kata merupakan satuan leksikal atau ihkwal ketetapan pemilihan kata dalam mengutarakan gagasan serta kesesuaian kata atau satuan leksikal tersebut dengan konteks penggunaannya

Sebagaimana yang diungkapkan Keraf (2010:21) untuk melakukan pemilihan kata bukan sekadar pilih kata mana yang tepat, namun juga dari kecocokan kata. Kata adalah sebuah unit didalam bahasa yang mempunyai mobilitas posisional dan stabilitas intern, yang artinya ia mempunyai gabungan tertentu (baik itu morfologis maupun fonologis) secara relatif berdistribusi secara bebas.

Berdasarkan penjelasan di atas, *facebook* tidak lagi dipakai sebagai alat komunikasi saja, tetapi sudah berkembang sebagai wadah untuk jual beli *online*, akan tetapi penggunaan diksi yang digunakan untuk mendeskripsikan

produk masih banyak yang tidak tepat dan tidak tersampaikan dengan baik kepada pembeli atau pembaca.

Salah satu bentuk diksi yang dapat diamati dalam postingan Market Place yang diunggah salah satu pedagang *online* yaitu **“BT TT, no sale”** Kata “BT” merupakan singkatan dari kata “Barter” yang artinya menurut KBBI “Bertukar Barang” dan termasuk dalam jenis diksi jargon, dan Kata “TT” merupakan singkatan dari kata “Tukar tambah” yang artinya menurut KBBI bertukar barang dengan memberi tambahan uang dan termasuk dalam jenis diksi jargon, sedangkan kata “No sale” yang artinya “tidak dijual” dan termasuk dalam jenis diksi kata asing.

Makna dari postingan tersebut menjelaskan bahwa pedagang tidak menjual barang, selain barter dan tukar tambah dengan barang yang lebih bagus, hal ini akan membuat pembaca menjadi bingung atau tidak dapat memahami maksud yang disampaikan penjual. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengkaji diksi yang digunakan pedagang untuk mendeskripsikan produk di dalam *Market Place* yang berjudul **“Analisis Penggunaan Diksi Dalam Postingan *Market Place* Medan di *Facebook*”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah uraian dari permasalahan yang terdapat dari objek penelitian, yang menunjukkan hubungan masalah satu dengan masalah yang lain. Menurut pendapat Keraf (2010:27) dan Chaer (2002:65) diksi dibagi kedalam 2 jenis yaitu menurut makna dan leksikal. Jenis diksi menurut makna yaitu meliputi makna denotatif, makna konotatif, kata umum dan khusus,

penggunaan istilah asing, kata jargon dan slang sedangkan jenis diksi menurut leksikal yaitu meliputi hiponim, hipermin, homograf, sinonim, antonim, homonim, serta homofon. Berlandaskan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut sehingga telah dapat diidentifikasi masalah yang akan muncul pada penelitian ini yakni berikut ini:

1. Kurang tepat penggunaan diksi yang dipakai pedagang saat mendeskripsikan produk dalam postingan *Market Place* Medan di *Facebook*.
2. Terdapat penulisan dan ejaan yang kurang tepat
3. Terdapat jenis diksi berdasarkan makna dan leksikal.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi permasalahan diatas, maka ada batasan dalam penelitian ini yakni pada Analisis penggunaan diksi dalam postingan *Market Place* Medan di *Facebook*. Yakni makna denotatif dan konotatif, homonim, kata slang dan jargon, istilah asing, serta kata umum dan khusus.

D. Rumusan Masalah

Mengacu dari identifikasi masalah serta batasan masalah yang sudah diuraikan diatas, sehingga dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan diksi dalam postingan *Market Place* Medan di *Facebook* ?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah diatas sehingga penelitian ini bertujuan agar dapat memahami penggunaan diksi yang digunakan dalam postingan *Market Place Medan* di *Facebook*.

F. Manfaat Penelitian

Mengacu tujuan masalah diatas sehingga penelitian ini diharap dapat memberi manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini yaitu sebagai sumbangan terhadap teori yang dimasukkan untuk memberikan hasil penelitian yang bisa menjadi referensi dalam penelitian pustaka berikutnya khususnya penelitian penggunaan diksi.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini 3 tiga bagian yakni manfaat untuk pembaca, guru serta peneliti lainnya.

a. Bagi pembaca

Untuk bahan bacaan agar dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan diksi.

b. Bagi guru

Untuk tambahan materi mengajar dan memberi tambahan wawasan keterampilan dan pengetahuan pembelajaran yang bisa dipergunakan untuk menambah mutu pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penggunaan diksi.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharap dapat memberi tambahan informasi untuk peneliti berikutnya mengenai penggunaan diksi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Berlandaskan masalah penelitian yang telah dipaparkan diatas sehingga teori yang diuraikan kedalam kajian ini yakni:

1. Hakikat Diksi

Menurut Keraf (2010:23) Diksi merupakan pilihan kata yang dipakai guna mengungkapkan kata-kata mana yang dipergunakan untuk mengutarakan sebuah gagasan atau ide, tetapi pula mencakup persoalan ungkapan, fraseologi, serta gaya bahasa, yang mana fraseologi ini meliputi masalah kata-kata didalam susunan atau pengelompokannya, atau berkaitan dengan cara-cara khusus dalam bentuk ungkapan. Pilihan kata atau diksi bukanlah persoalan yang sederhana dalam kegiatan keseharian masih terdapat masyarakat yang belum bisa mengungkapkan maksud tuturannya dengan baik serta sangat miskin variasi bahasanya namun terdapat pula masyarakat yang sangat boros dalam menaburkan perbendaharaan katanya tetapi tidak terdapat isi yang tersirat dibalik kata-kata tersebut.

Menurut Arifin (2010:28) diksi merupakan pilihan kata, yang artinya untuk memilih kata secara tepat dalam menyesuaikan suatu hal. Pilihan kata adalah satu unsur sangat krusial, baik dalam dunia tutur setiap hari maupun dalam dunia karang-mengarang. Ketepatan kata akan bantu seorang individu untuk mengutarakan secara tepat apa yang hendak disampaikannya baik tulisan ataupun tulisan. Diksi membahas penggunaan kata, khususnya pada persoalan keefektifan, kebenaran, serta kejelasan. Ketepatan pilihan kata atau diksi akan menumbuhkan

suatu pembenaran untuk menyusun suatu tulisan atau tutur guna tercapainya suatu gagasan atau ide secara tepat juga. Seperti halnya ungkapan dari Rahardi (2009:31) secara praktik berbahasa sesungguhnya, pilihan kata atau diksi mempersalahkan dari kemampuan suatu kata bisa pula kelompok kata atau frasa untuk memunculkan ide secara tepat dengan imajinasi pendengar atau pembaca.

Berdasarkan pendapat ahli-ahli diatas bisa artikan bahwa diksi adalah pilihan kata yang maksudnya guna memilih kata secara tepat dalam mengungkapkan sebuah ide atau gagasan, pilihan kata atau diksi bukan hanya tentang masalah yang sederhana, didalam kelangsungan hidup keseharian masih terdapat masyarakat yang masih kesulitan untuk memahami arti tuturannya yang disampaikan baik secara tulisan ataupun lisan.

Dalam berkomunikasi atau berbicara, hal yang paling penting untuk penyampaian gagasan atau ide. Salah satunya men,jalin-satukan kata-kata kedalam sebuah konstruksi agar tercipta suatu definisi secara tersirat diba,ik kata yang dipergunakan. Keterlibatan anggota masyarakat didala aktivitas komunikasi akan selalu berupaya supaya orang lain yang dianggap sebagai mitranya bisa memahami isi yang dibicarakannya. Sehingga pilihan kata sangatlah penting untul dipertimbangkan ketika mengutarakan gagasan atau ide ataupun saat melakukan komunikasi sehingga bisa membandingkan dimana terjadinya interaksi tersebut baik suasana maupun tempat.

Keraf (2010:24) mengemukakan 3 kesimpulan utama tentang diksi yaitu:

1. *Pertama*, Pilihan kata yang sesuai dan tepat hanya memungkinkan oleh penguasaan perbendaharaan kata bahasa atau sejumlah besar kosakata kata

itu. Sementara maksud kosakata atau perbendaharaan suatu bahasa ialah kata yang secara menyeluruh yang dipunyai suatu bahasa.

2. *Kedua*, diksi atau pilihan kata meliputi definisi kata-kata dimana dipergunakan dalam penyampaian sebuah gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata secara tepat atau mempergunakan ungkapan-ungkapan secara tepat, serta gaya nama yang terbaik dipergunakan kedalam situasi tertentu.
3. *Ketiga*, diksi atau pilihan kata merupakan kesanggupan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi nilai rasa yang dipunyai kelompok masyarakat pendengar serta kesanggupan dalam membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang hendak disampaikan.

a. Jenis-Jenis Diksi

Diksi merupakan pilihan kata atau gagasan yang digunakan pembicara atau penulis agar bisa memudahkan pembaca dan pendengar dalam memahami makna yang ingin di lafalkan sesuai dengan konteks yang di tentukan dalam postingan *market place* medan di *facebook*. Menurut Keraf (2010:27-34) diksi terbagi kedalam 2 jenis yakni diksi yang menurut maknannya serta diksi yang menurut leksikalnnya. Berikut pemaparan jenis-jenis diksi yakni.

1. Jenis diksi berdasarkan makna

Menurut Keraf (2010:27) persoalan bentuk kata, lazim dibicarakan didalam tata bahasa tiap bahasa. Bagaimana bentuk suatu kata dasar, bagaimana diturunkannya kata baru dari bentuk kata dasar atau penggabungan dari bentuk-bentuk dasar biasanya akan dibahas secara lebih rinci kedala tata

bahasa. Pada umumnya makna kata pertama-tama terbagi kedalam makna yang sifatnya denotatif dan konotatif.

a. Makna Denotatif dan Makna Konotatif

Makna denotatif merupakan pernyataan-pernyataan yang sifatnya aktual atau makna yang menyatakan arti yang sebenarnya. Makna denotatif dikaitkan dengan bahasa ilmiah. Menurut Keraf (2010:28-29) makna denotatif bisa dibagi kedalam 2 jenis relasi, yakni *pertama*, relasi antara sebuah kata dan perwatakan atau ciri-ciri tertentu dari barang yang di wakilinnya, serta *kedua*, relasi antara suatu kata dengan barang individual yang di wakilinnya. Sedangkan Makna Konotatif, merupakan balikan dari makna denotatif yaitu makna yang menyatakan bukan arti sebenarnya dari suatu kalimat.

Menurut Chaer (2002:65) makna denotatif intinya seperti dengan makna referensial karena makna denotatif adanya pemberian penjelasan sebagai makna yang disesuaikan dengan hasil pengamatan berdasarkan perasaan, pendengaran, penglihatan, penciuman atau pengalaman yang lain. Sehingga makna denotatif ini berkaitan dengan informasi-informasi faktual objektif. Maka dari sebab itu makna denotatif seringkali dinamakan sebagai ‘’makna sebenarnya’’ sedangkan makna konotatif disebut sebagai makna tambahan atau kata yang memiliki ‘’nilai rasa’’ baik negatif ataupun positif, apabila tidak mempunyai rasa sehingga dapat diungkapkan tidak berkonotasi. Menurut Arifin (2010:28-29) Makna denotatif ialah makna yang masih kedalam wajar secara eksplisit. Makna wajar ini diartikan sebagai makna yang sebenarnya atau aktual. Maka konotatif merupakan makna asosiatif, maka yang muncul sebagai akibat dari kriteria tambahan, sikap sosial, serta sikap pribadi yang dipergunakan kedalam suatu makna konseptual.

Misalnya: 1. - Rumah itu luasnya 250 meter persegi (denotatif)

- Rumah itu luas sekali (konotatif)

Contoh: 2. - Ada seribu orang yang menghadiri pertemuan itu (denotatif)

-Banyak sekali orang yang menghadiri pertemuan itu

(konotatif)

b. Pemakaian Kata Umum dan Kata Khusus

Menurut Keraf (2010: 89) secara umum agar ketepatan pengertian dapat dicapai lebih baik harus memilih kata khusus dibanding kata umum. Kata umum yang bersimpangan dengan kata khusus harus dibedakan dari kata konotatif dan denotatif. Kata khusus dan kata umum dibagi kedalam luas tidaknya cakupan arti yang dikandung. Jika suatu kata itu berfokus ke kelompok atau suatu hal yang luas bidang cakupannya sehingga kata tersebut dinamakan kata umum. Namun jika berfokus ke pengarahan-pengarahan secara khusus serta konkrit sehingga kata tersebut dinamakan kata khusus. Sebab kata yang khusus menunjukkan pertalian yang khusus atau pada obyek khusus, sehingga keselarasan akan lebih cepat didapat antara penulis dengan pembaca.

Penggunaan kata-kata yang umum tetap digunakan dalam pengabstraksian, generalisai, pengkategorian pengalaman-pengalaman manusia, khususnya untuk tulisan-tulisan yang ekspositoris yang penting. Mengenai hal tersebut kebijaksanaan tiap penulis sangatlah berperan penting. Pembicara atau penulis tidak boleh menerapkan kata umum atau kata abstrak lebih banyak daripada yang dibutuhkan. Jika penulis atau pembicara harus menyisipkannya juga, oleh karena itu sebaiknya harus menyertakan pula contohnya secara khusus dan konkrit agar pembaca bisa menumbuhkan pengalaman-pengalaman mental,

dengan demikian pesan yang ingin disampaikan dan tersampaikan dengan baik. Definisi secara umum diperlukan adanya penjelasan yang lebih dalam, maka dari itu perlu adanya pengembangan yang lebih khusus dan konkret juga. Bertambah banyak hal-hal yang diungkapkan kedalam istilah umum, semakin banyak juga kewajiban untuk memberikan perincian yang lebih jelas lagi. Keraf (2010:93) Contoh: Kata bermakna umum adalah “bunga” sedangkan kata bermakna khusus yaitu (mawar, anggrek, melati, dahlia) yang memiliki acuan yang lebih khusus.

c. Pemakaian Istilah Asing

Dalam kehidupan ilmiah seringkali menggunakan tata cara berkomunikasi dengan kata-kata asing yang disisipkan di pertengahan kalimat yang menggunakan bahasa lain. Namun pada teks bahasa Indonesia, frasa atau kata-kata asing juga dapat muncul seolah-olah kata asing tersebut berada di lingkungan yang asing. Keraf (2010:58)

Dalam penggunaan istilah atau kata-kata asing sebisa mungkin untuk dihindarkan supaya informasi yang disampaikan bisa dimengerti. Dalam memilih kata seharusnya pembicara atau penulis dapat memperhatikan kata mana yang sesuai dan mudah dipahami oleh masyarakat. Bahasa asing adalah bahasa asli dari Negara-negara yang ada diluar Indonesia, namun seiring perkembangan zaman tidak sedikit masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa asing untuk menyatakan sesuatu agar terlihat lebih kekinian.

Contoh: Silahkan di order makananya kak. Kata “order” disini menunjukkan penggunaan bahasa asing yang mengartikan memesan.

d. Pemakaian Jargon dan Kata Slang

Sebagaimana yang diungkapkan Chaer (2002:60) leksikal merupakan bentuk ajektif yang turun untuk bentuk nomina leksikon (perbendaharaan kata, vokabuler, kosakata). Satuan pada leksikon ialah leksem, merupakan satuan bentuk bahasa yang berarti. Apabila leksikon disamakan dengan perbendaharaan kata atau kosakata, sehingga makna leksikal bisa didefinisikan sebagai arti yang memiliki sifat kata, leksikon, atau leksem. Menurut Keraf (2010:34) struktur leksikal merupakan berbagai jenis relasi yang ada didalam sebuah kata. Kaitannya dengan kata tersebut bisa berbentuk: sinonim, antonim, homonim, homofon, homograf, hipernim, hiponim, yang akan diuraikan satu-persatu dibawah ini.

- a. Sinonim, adalah suatu kata mempunyai arti yang serupa atau kondisi dimana dua kata atau lebih bermakna sama.

Contoh: kata *mati*, *mampus*, *meninggal*, dan *wafat* merupakan empat buah kata yang mempunyai makna sama atau bersinonim.

- b. Antonim, kebalikan dari sinonim yang merupakan kata-kata yang menyatakan berlawanan makna.

Misalnya: kata *bagus* berantonim kata *buruk*, kata *besar* berantonim kata *kecil*, kata *membeli* berantonim kata *menjual*.

- c. Homonim, yakni ungkapan yang dapat mencakup kalimat, kata, atau frase yang lafal dan ejaannya serupa tetapi maknannya berbeda.

Contoh: kata *pacar* yang berarti “*inai*” dengan kata *pacar* diartikan “*kekasih*” dan juga kata bisa yang dapat diartikan “*racun ular*” atau kata bisa yang diartikan “*sanggup*”

- d. Homofon, ialah sebuah kata yang ditulis dengan ejaan berbeda yang bunyinya persis sama, tetapi maknannya berbeda.

Contoh: Kata “*Bank*” dengan “*Bang*”, yang bunyinya hampir sama, namun maknanya tidak sama. *Bank* merupakan lembaga yang mengurus masalah keuangan, sementara *bang* ialah bentuk singkatan dari *abang* yang artinya kakak laki-laki.

- e. Homograf, yaitu kata yang sama ejaannya dengan kata lain, tetapi berbeda lafal dan maknannya.

Contoh: Kata *teras* yang dilafalkan [t e ras] yang artinya “inti-kayu” dari kata *teras* dengan pelafalan [teras] yang artinya lantai yang agak tinggi didepan rumah.

- f. Hipernim, yakni kata-kata yang menjadi perwakilan bagian kata lainnya, kata hipernim akan lebih disebut dengan kata umum dari penyebutan kelompok kata-kata lainnya. Misalnya kata “*Bunga*” yang menjadi kata umum
- g. Hiponim, ialah kata-kata yang diwakili artinya oleh kata-kata hipernim. Misalnya kata *anggrek*, *mawar*, *melati* yang menjadi bagian bunga juga tetapi menjadi lebih khusus.

b. Ketepatan pilihan kata (diksi)

Ketepatan pilihan kata ialah memperlakukan kemampuan suatu kata untuk memunculkan gagasan-gagasan secara tepat dengan imajinasi para pendengar atau pembaca, sebagaimana yang dirasakan atau difikirkan oleh pembicara atau penulis. Oleh karena itu, masalah ketepatan pemilihan kata akan berkaitan juga dengan persoalan kosakata dan makna kata seorang individu. Kosakata yang begitu sangat banyak akan dimungkinkan pembicara atau penulis

untuk lebih bebas dalam melakukan pemilihan kata yang dianggapnya sudah sangat tepat untuk sebagai perwakilan isi pikiran penulis. Ketepatan makna kata juga menuntut juga kesadaran pembicara atau penulis agar harus mengerti bagaimana kaitannya antara referensi dengan bentuk kata atau bahasanya. Keraf (2010:87).

c. Persyaratan ketepatan diksi

Karena ketepatan merupakan potensi suatu kata untuk memunculkan gagasan yang serupa dengan imajinasi pendengar atau pembaca, sebagaimana yang dirasakan atau difikirkan oleh pembicara atau penulis, oleh karena itu pembicara atau penulis harus berupaya secara lebih cermat untuk pemilihan kata-katanya agar mencapai pesan itu. Keraf (2010:88)

Adapun persyaratan ketepatan diksi yang dikemukakan oleh Keraf agar tercapai ketepatan pilihan kata yakni.

- a. Memerhatikan kelangsungan pilihan kata.
- b. Memerhatikan terjadinya perubahan makna untuk kata-kata yang telah diketahui secara baik.
- c. Menerapkan kata-kata indria yang memperlihatkan persepsi secara khusus.
- d. Sebagai penjaminan ketepatan diksi, pembicara atau penulis harus membandingkan kata khusus dan kata umum.
- e. Kata kerja yang memakai kata depan harus diterapkan secara idiomatis.

- f. Membandingkan secara cermat denotasi dari konotasi. Kedua kata itu memiliki arti yang hampir sama, maka ia harus menentukan makna yang akan diterapkannya agar tercapai maksud yang disampaikan. Apabila ia hanya mengharap definisi dasarnya ia harus pilih kata denotatif, namun kebalikannya apabila ia mengharap respons emosional tertentu, ia harus pilih kata konotatif dengan berdasar dari target yang akan diwujudkankannya tersebut.
- g. Membandingkan secara cermat kata-kata yang hampir bersinonim. Kata-kata yang bersinonim tidak senantiasa berdistribusi saling menjadi pelengkap oleh karena itu pembicara atau penulis lebih harus hati-hati pilih kata untuk menyajikan penyampaian apa yang dikehendakinya, agar tidak terjadi interpretasi yang bersimpangan.
- h. Membandingkan kata-kata yang hampir sama dalam ejaannya. Penulis harus dapat membandingkan kata-kata yang hampir sama ejaannya, agar tidak mengakibatkan kesalahpahaman. Kata-kata yang hampir sama dalam tulisannya tersebut contohnya, korporasi, koperasi, proposisi, preposisi, bahwa, bawah, inferensi, interferensi, kartun, kerton, serta sebagainya.
- i. Menghindari kata-kata ciptaan sendiri yaitu bahasa yang berkembang dan tumbuh didalam sekelompok kemasyarakatan, jika anggota masyarakat yang lain menerima kata tersebut, hal tersebut lama-kelamaan menjadi milik masyarakat dan penggunaan sebuah kata lama yang memiliki fungsi dan makna yang baru.

- j. Waspada terhadap bahasa asing. Menghindari bahasa asing supaya dapat menerapkan bahasa Indonesia secara baik.

2. Facebook

Faceebok merupakan sebuah jaringan media sosial yang berfungsi untuk saling menghubungkan orang lain agar mudah untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan jarak yang dekat ataupun jauh. Pertama kali pada tahun 2003 oleh Mark Zuckerberg menciptakan aplikasi *Facebook* yang tujuannya hanya untuk sebagai penghubung perantara antar mahasiswa Universitas Harvard berikutnya terus mengalami perkembangan di tahun 2006. *Facebook* adalah sebuah aplikasi media sosial yang berguna untuk menjadi alat komunikasi baik secara personal ataupun berkelompok sejalan berkembangnya zaman *facebook* yang kian populer dimasyarakat luas, dengan adanya *facebook* seorang individu bisa menuangkan pengetahuan, ide, gagasan atau pengalamannya ke para pengguna *facebook* lainnya sehingga lebih bermanfaat. Seiring berkembangnya zaman kegunaan *facebook* menjadi berkemang pesat tidak hanya sebagai media untuk berbagi ide, gagasan dan yang lainnya tetapi *faceebok* sudah menjadi tempat untuk memasarkan produk secara online, dengan cara di foto lalu diunggah ke *facebook*, metode seperti ini sangat memudahkan bagi masyarakat yang tidak bisa belanja secara langsung.

3. Market Place

a. Pengertian *market place*

Market place adalah pihak perantara yang mengakomodasi pembeli dan penjual didalam dunia maya. Situs *market place* akan dianggap sebagai pihak ketiga didalam proses jual beli online apabila memberikan penyediaan fasilitas pembayaran dan fitur penjualan secara aman. *Market place* dapat juga didefinisikan sebagai sebuah *department store*-nya toko online. Market place sudah banyak digunakan diberbagai daerah khususnya kota Medan, masyarakat akan menjual dan membeli barang melalui grub *market place* yang sudah tersedia, agar dapat bertransaksi dengan mudah.

b. Jenis-jenis *market place*

1. Murni *market place*

Murni *market place* adalah sistem kerjasama yang dilakukan dalam pasar dengan memberi penyediaan fitur penjualan lapak untuk melakukan penjualan dan lengkap beserta sarana prasarana pembayaran. Penjual akan diberikan keleluasaan yang sangat banyak. Pemberian kewajiban untuk setiap penjualan agar menyajikan foto dan deskripsi produknya sendiri, disamping itu penjual juga harus menerima penawaran yang pembeli lakukan, maka dari itu sebelum adanya transaksi oleh pembeli, pihak pembeli bisa menawar harga produk penjual.

2. Konsinyasi *marketplace*

Dalam pasar konsinyasi, jenis kerja sama yang dilakukan yaitu misalnya menitip barang. Sehingga apabila pihak penjual ingin bekerjasama bersama situs *marketplace* ini, dari pihak penjual hanya butuh memperlihatkan produknya secara detail informasi kepada pihak *market*

place saja. Sejumlah *marketplace* memberikan penyediaan jenis kerjasama konsinyasi yakni Berrybenka serta Zalora. Nantinnnya pihak situs pasar akan membayar keseluruhan penjualan produk, mulai dari gambar produk, fasilitas pembayaran, gudang, dan pengiriman barang. Konsinyansi *marketplace* sangatlah beragam sebab jenis pasar ini pembeli tidak dapat menawar dikarenakan semua harga dan alurnya telah diatur serta didukung oleh *marketplace*.

4. *Market place* Medan

Market place medan adalah situs jual beli online yang terhubung melalui jejaring sosial *facebook*, maka setiap pengguna *facebook* bisa masuk dalam grub jual beli online tersebut. *Market place* medan merupakan wadah bagi seluruh masyarakat di kota Medan untuk mempromosikan dagangannya baik itu makanan, pakaian, minuman, alat rumah tangga, handphone, alat kosmetik, kendaraan bekas dan yang lainnya. Pedagang akan memposting foto barang yang ingin dijual serta memberikan penjelasan barang tersebut atau mendeskripsikannya lalu memberikan harga jual, agar memudahkan pembeli untuk menawar barang yang dijual, karena *market place* medan menggunakan sistem kerja sama murni maka pembeli dapat menawar harga produk, tetapi dalam mendeskripsikan produk masih banyak pedagang menggunakan pilihan kata yang tepat, hal ini akan membuat pembaca atau pembeli susah untuk memahami penjelasan tersebut.

B. Kerangka Konseptual

Market place medan adalah situs jual beli online yang dapat digunakan siapa saja, penjual akan mempromosikan dagangannya dengan cara memfoto produk, memposting dan mendeskripsikan jenis barang yang dijual. Namun dalam mendeskripsikan jenis barang, pedagang masih banyak memilih kata atau diksi yang kurang tepat hal ini dapat menciptakan kesenjangan komunikasi, pembeli atau pembaca tidak kan memahami maksud yang dijelaskan penulis, hal ini sering terjadi di dalam lingkungan masyarakat.

Untuk dapat mengamati penggunaan kata-kata atau diksi dalam postingan *market place* medan, maka penulis akan meneliti postingan *market place* medan di *facebook* yang terfokus pada penggunaan diksi (pilihan kata).

C. Pernyataan Penelitian

Berikut pernyataan dalam penelitian ini ialah adanya Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place* Medan di *Facebook*.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terjadi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) di Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan, yakni diawali dari bulan Febuari hingga bulan September 2021. Secara lebih jelasnya bisa diamati dalam tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

| Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|--------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | Febuari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penulisan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perbaikan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penulisan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang meja hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung melalui postingan grub *market place* medan. Peneliti mengumpulkan data primer guna memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian.

b. Data sekunder

Merupakan data yang sudah ada sebelumnya kedalam berbagai jenis bentuk. Biasanya sumber ini lebih mengarah ke data statistik kebanyakannya atau data yang telah dilakukan pengolahan sedemikian rupa hingga siap untuk dimanfaatkan. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi dan jurnal.

2. Data Penelitian

Data diartikan sebagai materi mentahan yang menyajikan bentuk seluruh laporan penelitian. Data yang diambil adalah Postingan *Market Place* Medan di *Facebook* mengenai penelitian penggunaan diksi.

C. Metode Penelitian

Peneliti memanfaatkan metode deskriptif. Peran peneliti disini sebagai instrument utama untuk menghimpun data melalui menjalankan aktivitas deskripsi dan pemaparan tentang objek penelitian. Metode deskriptif ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada dan untuk melakukan pengumpulan data-

data informasi yang berikutnya disusun dan dianalisa, agar bisa memberikan deskripsi masalah penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah Analisis penggunaan Diksi yang berfokus pada postingan *Market Place* Medan di *Facebook*.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Diksi adalah pilihan kata yang dipakai guna mengungkapkan kata-kata mana yang dipergunakan untuk mengutarakan sebuah gagasan atau ide, tetapi pula mencakup persoalan ungkapan, fraseologi, serta gaya bahasa, yang mana fraseologi ini meliputi masalah kata-kata didalam susunan atau pengelompokannya, atau berkaitan dengan cara-cara khusus dalam bentuk ungkapan.
2. *Facebook* merupakan suatu jejaring sosial yang difungsikan untuk saling menghubungkan antar individu maupun individu dengan kelompok, *facebook* merupakan media komunikasi yang praktis untuk digunakan oleh masyarakat luas. Selain media komunikasi *facebook* juga berfungsi untuk berjual beli online.
3. *Market Place* adalah situs atau pihak perantara yang mengakomodasikan pihak penjual dengan pihak pembeli kedalam dunia maya. Situs market place dapat dianggap sebagai pihak ketiga didalam transaksi online apabila situs market memberikan penyediaan fasilitas pembayaran dan fitur penjualan secara aman.

4. *Market Place* Medan merupakan grup jual beli online yang terhubung melalui jejaring sosial *facebook*, *market place* medan merupakan wadah bagi seluruh masyarakat kota Medan untuk mempromosikan dagangannya baik itu makanan, pakaian, minuman, alat rumah tangga, alat kecantikan, handphone, kendaraan bekas dan yang lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kunci untuk penelitian sementara data adalah pembenaran fakta yang kongkret. Proses pengumpulan data dalam postingan *market place* medan di *facebook* dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi. Adapun langkah kerja menganalisis penggunaan diksi bisa diamati kedalam dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Instrumen Peneliti Penggunaan Diksi
dalam Postingan *Market Place* Medan di *Facebook*

| No | Leksikon | Jenis Diksi | | | | | | | | | Makna |
|----|----------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| | | D | K | S | H | I | K | J | K | K | |
| 1. | | | | | | A | S | | U | H | |

G. Teknik Analisis Data

Adapun dalam tekni analisis data bertujuan untuk mengungkapkan pengurutan data tentang penggunaan diksi yang terfokus pada postingan *market place* medan di *facebook*.

Sesudah data dikumpulkan secara menyeluruh, berikutnya melakukan analisis data yang didasarkan pada permasalahan penelitian. Sesuai penjabaran diatas pada penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan teknik analisis data agar dapat menyelesaikan penelitiannya yakni antara lain:

1. Mengupulkan data-data dalam postingan *market place* medan di *facebook*.
2. Mencari buku-buku referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.
3. Melakukan analisis penggunaan diksi didalam postingan *market place* medan di *facebook*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berlandaskan hasil penelitian analisis penggunaan diksi didalam postingan *market place* medan di *facebook*. Data yang diperoleh bisa diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian Penggunaan Diksi dalam Postingan
Market Place Medan di Facebook

| No | Leksikon | Jenis Diksi | | | | | | | | Makna |
|----|--|-------------|---|---|--------|--------|---|--------|--------|---|
| | | D | K | H | I A | K S | J | K U | K H | |
| 1. | 1. Scoopy 2015 2. Sehat walafiat 3. Nepis (nego tipis) | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | Jenis sepeda motor Benar-benar sehat Tawar sedikit |
| 2. | 1. Jual 2.Samsung j2 prime 3. No Minus 4. Nego | ✓ | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | Tukar sesuatu dengan uang Jenis atau tipe handpone Tidak ada yang kurang Tawar-menawar |

| | | | | | | | | | |
|----|--|---|--|---|---|---|---|---|---|
| 3. | 1. Topping 2. Mix 3. Kuy 4. Buruan 5. Order 6. Stock 7. Gercep | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | Tambahan Campur Yuk atau ajakan Binatang yang diburu Memesan Persediaan Gerak cepat |
| 4. | 1. Mantul 2. Maknyus 3. Frozen | | | | ✓ | ✓ | | | Mantap betul, enak sekali Enak sekali Beku |
| 5. | 1. Vivo y15 ram 4/64 2. No minus 3. Inbox 4. Cod | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Jenis atau tipe handpone Tidak ada yang kurang Kotak masuk atau pesan Bisa bayar ditempat |
| 6. | 1. Bening 2. TT | | | ✓ | | | ✓ | | Bersih Tukar tambah |
| 7. | 1. TV 2. Harga 3. Nego halus 4. Inbox | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | Televisi Tukar sesuatu dengan uang Tawar sedikit Kotak masuk atau pesan |
| 8. | 1. Ready 2. Dipinang | | | | ✓ | | | | Siap Perempuan yang dilamar |

| | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|--|---|---|---|--|--|---|---|---|
| 9. | 1. Open PO 2. Murce 3. Order | | | | ✓ | | | ✓ | | Membuka pesanan Murah Memesan |
| 10. | 1. Endeus 2. Ongkir | | | | ✓ | | | | | Enak Ongkos kirim |
| 11. | 1. Maharin | | | ✓ | | | | | | Barang yang diberikan pihak pria kepada pihak perempuan pada saat akan berlangsung akad nikah |
| 12. | 1. Satria FU 2. BT | | | | | | | ✓ | | Merek atau jenis sepeda motor Barter atau tukaran |
| 13. | 1. Case hp 2. Bertuan 3. Gas | | ✓ | | | | | | ✓ | Kesing atau sarung hp Pemilik Zat ringan yang sifatnya seperti udara |

Keterangan:

D 1 Data 1 dst.

MPM Market Place Medan

K Kata

D Denotatif

K Konotatif

H Homonim

IA Istilah Asing

KS Kata Slang

J Jargon

KU Kata Umum

KH Kata Khusus

B. Analisis Data

Analisis data dalam postingan *market place* medan di *facebook* dianalisis dan diperoleh berdasarkan diksi yang digunakan pada kata yang ada di postingan *market place* tersebut yaitu.

1. Denotatif

Data 2 yaitu kata "**Jual**" dan data 7 yaitu kata "**Harga**"

2. Konotatif

Data 1 yaitu kata "**Sehat Walafiat**" dan data 13 yaitu kata "**Bertuan**"

3. Homonim

Data 3 yaitu kata "**Buruan**". Data 6 yaitu kata "**Bening**". Data 8 yaitu kata "**Dipinang**". Data 11 yaitu kata "**Maharin**" dan Data 13 yaitu kata "**Gas**"

4. Istilah Asing

Data 2 yaitu kata "**No minus**". Data 3 yaitu kata "**Topping**", "**Mix**", "**Order**" dan "**Stock**". Data 4 yaitu kata "**Frozen**". Data 5 yaitu kata "**No minus**", "**Inbox**" dan "**Cod**". Data 7 yaitu kata "**Inbox**". Data 8 yaitu kata "**Ready**". Data 9 yaitu kata "**Open PO**" dan "**Order**" dan Data 10 yaitu kata "**Ongkir**".

5. Kata Slang

Data 1 yaitu kata "**Nepis**". Data 2 yaitu kata "**Nego**". Data 3 yaitu kata "**Kuy**" dan "**Gercep**". Data 4 yaitu kata "**Mantul**" dan "**Maknyus**". Data 7 yaitu kata "**Nego halus**" dan Data 10 yaitu kata "**Endeus**".

6. Kata Jargon

Data 6 yaitu kata “**TT**”. Data 9 yaitu kata “**Murce**” dan data 12 yaitu kata “**BT**”.

7. Kata Umum

Data 7 yaitu kata “**TV**” dan data 13 yaitu kata “**Case hp**”.

8. Kata Khusus

Data 1 yaitu kata “**scoopy 2015**”. Data 2 yaitu kata “**samsung j2 prime**”. Data 5 yaitu kata “**vivo y15 ram 4/64**” dan data 12 yaitu kata “**Satria FU**”.

Data dalam postingan *market place* medan di *facebook*

Scoopy 2015 STNK aja. **Sehat walafiat** bisa cek sepuasnya harga 7000

Nepis. (D 1/MPM/ KU, K, dan J/ K 1,2,5,6 dan 12)

Jenis diksi dan makna :

1. Kata *scoopy 2015* termasuk penggunaan jenis diksi khusus yang menjelaskan jenis dari sepeda motor.
2. Kata *sehat walafiat* termasuk penggunaan jenis diksi kata yang bermakna konotatif sebuah kata yang memiliki nilai rasa dan artinya benar-benar sehat.
3. Kata *nepis* termasuk penggunaan jenis diksi jargon yang artinya nego tipis.

Perbaikan : Sepeda motor **scoopy 2015** STNK aja. **masih bagus** bisa cek sepuasnya harga 7000 **tawar sedikit**.

Pada data diatas , kata “**scoopy 2015**” seharusnya ditambahain kata “**sepeda motor**” agar kalimat yang disampaikan lebih jelas, kata “**sehat**

walafiat” merupakan kata konotatif, kata yang mengandung perasaan atau nilai rasa yang ditunjukkan untuk makhluk hidup. kata “sehat walafiat” akan lebih tepat jika diganti menjadi kata “**masih bagus**”, Karena kata masih bagus lebih tepat dan sesuai dipakai daripada kata sehat walafiat. Dan kata “**nepis**” lebih baik diganti menjadi kata “**tawar sedikit**” yang menjelaskan bahwa pembeli bisa menawar sedikit barang yang dijual.

Jual Samsung j2 prime kondisi mulus **no minus** cek

sepuasnya harga 700 **nego** (D 2/ MPM/ D, IA dan KS /

K.1,2,3,4,7 dan12)

Jenis diksi dan makna :

1. Kata *jual* termasuk jenis diksi denotatif yang artinya menukar sesuatu dengan uang.
2. Kata *Samsung j2 prime* termasuk dalam jenis diksi kata khusus yang artinya jenis atau tipe handphone yang dijual.
3. Kata *no minus* termasuk dalam jenis diksi penggunaan bahasa asing yang artinya tidak ada yang kurang,
4. Kata *nego* termasuk dalam jenis diksi kata slang yang artinya tawar-menawar.

Perbaikan : Jual Samsung j2 prime kondisi mulus **tidak ada yang kurang** cek sepuasnya harga 700 **bisa ditawar**.

Pada data diatas, kata “**Jual**” merupakan kata denotatif, kata tersebut tidak mengandung nilai rasa atau perasaan tertentu. Kata “**Jual**” memuat kandungan makna dasar yang artinya menukar sesuatu dengan uang, kata “ **Samsung j2**

prime” menjelaskan tipe handphone yang ingin dijual, kata “**no minus**” diganti menjadi makna yang sebenarnya dari kata tersebut yang artinya “**tidak ada yang kurang**” yang menjelaskan bahwa tidak ada kekurangan pada barang yang akan dijual dan kata “**nego**” seharusnya diganti menjadi kata “**tawar**” yang merupakan arti dari kata nego tersebut, yang menjelaskan bahwa barang yang dijual bisa ditawarkan atau pengurangan harga jual.

Rolling isi lumer durian ada **topping** seres, keju dan **mix** juga bisa yaa **kuy, buruan order stock** gak banyak ya beb, yang mau **gercep**. (D 3/ MPM/ IA, IA, KS, H, IA, IA dan KS/ K 6,10,14,15,16,dan 23)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *topping* termasuk penggunaan jenis diksi bahasa asing yang artinya tambahan yang taburkan di atas makanan.
2. Kata *mix* dalam kalimat tersebut merupakan penggunaan jenis diksi bahasa asing yang artinya campuran.
3. Kata *kuy* termasuk penggunaan jenis diksi kata slang yang artinya yuk.
4. Kata *buruan* dalam kalimat tersebut termasuk dalam jenis diksi homonim yang lafal, kata dan pengucapannya yang sama namun maknanya yang berbeda-beda. Kata buruan dalam kalimat tersebut menyatakan ajakan atau segera untuk memesan makanan namun dalam KBBI kata buruan bisa saja menyatakan hewan buruan.
5. Kata *order* dalam kalimat tersebut termasuk dalam jenis diksi bahasa asing yang artinya memesan.

6. Kata *stock* dalam kalimat tersebut termasuk dalam jenis diksi bahasa asing yang artinya persediaan.
7. Kata *gercep* dalam kalimat tersebut termasuk dalam jenis diksi slang yang artinya gerak cepat.

Perbaikan: Rolling isi lumer durian ada **tambahan** seres, keju dan **campur** juga bisa yaa **yuk segera dipesan persediaan** gak banyak ya beb, yang mau **gerak cepat**

Pada data diatas kata “**topping**” seharusnya diganti menjadi kata “**tambahan**” yang merupakan makna sebenarnya dari kata tersebut tanpa harus menggunakan kata asing, kata “**mix**” seharusnya diganti menjadi kata “**campur**” yang menjelaskan bahwa makanan yang dijual tambahan seres dan kejunya bisa dicampur sesuai selera pembeli, kata “**kuy**” seharusnya diganti menjadi kata “**yuk**” kata kuy ini sebenarnya hanya balikan dari tulisan kata yuk yang dirubah oleh sekelompok orang yang menjadi bahasa kekinian atau bahasa gaul yang artinya berupa ajakan, kata “**buruan**” seharusnya diganti menjadi kata “**segera**” karena kata buruan termasuk jenis kata yang lafal, kata serta pengucapannya sama namun banyak makna yang berbeda didalamnya, kata buruan pada data tersebut menyatakan peralihan waktu yang cepat agar segera memesan makanan tersebut namun dalam KBB kata buruan bisa saja menyatakan ajakan ataupun hewan buruan atau buruan yang berarti oang yang sedang diburu polisi atau buronan, maka kata buruan lebih baik diganti menjadi kata segera yang lebih tepat dan jelas maknannya, kata “**order**” seharusnya diganti menjadi kata “**dipesan**” yang merupakan makna sebenarnya dari kata tersebut, penggunaan bahasa Indonesia lebih tepat daripada menggunakan kata asing dan kata “**stock**” seharusnya diganti

menjadi kata “**persediaan**” yang menjelaskan bahwa persediaan makanan yang dijual tidak banyak. Kata “**gercep**” seharusnya diganti menjadi kata “**gerak cepat**” agar lebih memudahkan pembaca atau pembeli untuk memahaminya.

Kebab lumer **frozen maknyus** 1 box isi 10 di jamin **mantul** lumer nya mantap. (D 4/ MPM/ IA, KS dan KS/ K 3,4 dan 8)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *mantul* dalam kalimat tersebut termasuk dalam jenis diksi kata slang yang artinya mantap betul.
2. Kata *maknyus* dalam kalimat tersebut termasuk dalam jenis diksi kata slang yang artinya enak sekali.
3. Kata *frozen* dalam kalimat tersebut termasuk dalam penggunaan jenis diksi bahasa asing yang artinya beku.

Perbaikan: Kebab lumer **frozen maknyus** 1 box isi 10 di jamin lumer nya mantap

Pada data diatas kata “**frozen**” diganti menjadi kata “**beku**” yang merupakan makna dari kata tersebut, kata frozen dalam data menjelaskan bahwa makanan yang dijual masih dalam keadaan mentah atau beku. Kata “**maknyus**” seharusnya diganti menjadi kata “**enak sekali**” yang merupakan makna sebenarnya dari kata slang yang merupakan ragam bahasa tidak resmi. Kata “**mantul**” dalam data diatas tidak seharusnya ada karena kata mantul merupakan penggunaan kata slang yang singkatan dari “**mantap betul**” yang artinya “**enak sekali**” sama seperti kata maknyus, jika kedua kata tersebut digunakan maka akan

bermakna hiperbola atau berlebihan. Pada data diatas terdapat 2 jeni diksi yaitu istilah asing dan kata slang.

Vivo y15 ram 4/64 hp, kotak **no minus** minat **inbox** butuh hari ini **cod** stabat (D 5/ MPM/ KH, IA,I A dan IA/ K 1,2,3,4,7,9 dan 13)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *vivo y15 ram 4/64* termasuk dalam jenis diksi kata khusus yang menjelaskan jenis atau tipe handpone.
2. Kata *no minus* termasuk dalam jenis diksi penggunaan bahasa asing yang artinya tidak ada yang kurang.
3. Kata *inbox* dalam kalimat tersebut merupakan penggunaan jenis diksi bahasa asing yang artinya kotak masuk. Kata *inbox* dalam kalimat tersebut merupakan ungkapan jika berminat untuk membeli segera mengirim pesan ke akun penjual.
4. Kata *Cod* dalam kalimat tersebut merupakan penggunaan jenis diksi bahasa asing. *Cod* dapat disingkat menjadi kata Cash on delivery yang maksudnya jika seseorang ingin membeli barang bisa bayar ditempat.

Perbaikan: Vivo y15 ram 4/64 hp, kotak **tidak ada yang kurang** minat **hubungi** butuh hari ini **bisa bayar di tempat lokasi** stabat

Pada data diatas kata “ **vivo y15 ram 4/64**” termasuk dalam kata khusus yang menjelaskan tipe atau jenis sebuah handpone, kata “**no minus**” seharusnya diganti menjadi makna yang sebenarnya saja dari kata “**tidak ada yang kurang**” yang menjelaskan bahwa barang yang dijual semuanya masih lengkap. Kata “**inbox**” dalam data tersebut seharusnya diganti menjadi kata “**hubungi**” karena

kata hubungi lebih tepat digunakan dan mudah untuk dipahami. Kata “**cod**” seharusnya diganti menjadi makna yang sebenarnya saja “**bisa bayar di tempat**” yang menjelaskan bahwa barang yang akan dijual bisa dibayar di tempat saat transaksi berlangsung dan dari data diatas seharusnya menambahkan kata “**lokasi**” agar kalimat yang disampaikan lebih jelas.

Ram 3/32 layar 6,5 inch resolusi HD baterai 6000 MAH All triple camera camera belakang **bening** camera depan bening **no minus** masih mulus lengkap semua pengen cari **TT** bawahan butuh serius yg jelas. (D 6/MPM/H, IA dan J/ K 16, 20 dan 27)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *bening* dalam kalimat tersebut mengutamakan kata bening untuk menjelaskan keadaan camera. Kata bening termasuk dalam penggunaan jenis diksi homonim. yang artinya bersih.
2. Kata *TT* dalam kalimat tersebut termasuk dalam penggunaan jenis diksi jargon yang artinya Tukar Tambah.

Perbaikan: Ram 3/32 layar 6,5 inch resolusi HD baterai 6000 MAH All triple camera camera belakang **bening** camera depan bening **no minus** masih mulus lengkap semua pengen cari **TT** bawahan butuh serius yg jelas.

Pada data diatas kata “**bening**” seharusnya diganti menjadi kata “**bersih**” yang menjelaskan bahwa kamera pada handphone yang dijual masih bersih atau terang jika digunakan untuk foto, kata bersih lebih tepat digunakan dari pada kata bening karena kata bening lebih tepat digunakan untuk menjelaskan benda cair seperti air. Kata “**no minus** “ seharusnya diganti menjadi kata “**tidak ada yang**

kurang” yang merupakan makna sebenarnya dari kata tersebut yang menjelaskan bahwa barang yang dijual masih lengkap semuanya dan kata “**TT**” seharusnya diganti menjadi kata “**tukar tambah**” yang artinya adalah bisa bertukar barang dengan memberi tambahan uang. Pada data diatas terdapat 3 jenis diksi yaitu homonim, kata asing dan jargon.

Lagi butuh dana jual **TV** tabung 29 inci udah ada remote**harga** 750 **nego halus** lokasi tembung minat **inbox** (D 7/MPM/KU, D, KS dan IA/ K 5,12,14,15 dan 19)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *tv* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jens diksi kata umum yang artinya televisi.
2. Kata *harga* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi denotatif maksudnya nilai barang yang ditetapkan berwujud uang.
3. Kata *nego halus* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi kata slang yang artinya menawar dengan harga yang wajar.
4. Kata *inbox* untuk kalimat tersebut merupakan penggunaan jenis diksi bahasa asing yang artinya kotak masuk. Kata *inbox* dalam kalimat tersebut merupakan ungkapan jika berminat untuk membeli segera mengirim pesan ke akun penjual.

Perbaikan: Lagi butuh dana jual **TV** tabung 29 inci udah ada remote **harga** 750 **tawar sewajarnya** lokasi tembung minat **hubungi**.

Pada data diatas kata “**TV**” termasuk kedalam jenis diksi umum, seharusnya kata “**TV**” bisa ditambahkan nama atau merek agar menjadi lebih

khusus dan memudahkan pembeli untuk mengetahui jenis TV apa yang dijual. Kata “**harga**” termasuk dalam kata denotatif, kata itu tidak mengandung nilai rasa atau perasaan tertentu, kata “harga” dapat memuat kandungan makna nilai barang yang ditentukan dengan jumlah atau nominal uang, kata “**nego halus**” seharusnya diganti menjadi kata “**tawar sewajarnya**” yang artinya pembeli dapat menawar harga barang dengan sewajarnya atau tidak terlalu murah karena penjual lagi butuh uang dan kata “**inbox**” seharusnya diganti menjadi kata “**hubungi**” yang artinya jika ada pembeli yang berminat, pembeli bisa mengirim pesan atau menghubungi ke akun tersebut.

Ready kaka boleh **dipinang** yuk warna lengkap. (D 8/MPM/IA, dan H/ K 1 dan 4)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *ready* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi bahasa asing yang artinya siap tetapi dalam dunia online shop kata *ready* menyatakan berarti barang sudah ada atau tersedia.
2. Kata *dipinang* dalam kalimat tersebut termasuk dalam jenis diksi Homonim yang kata, kalimat yang lafal ejaannya sama tetapi maknanya berbeda. Kata *dipinang* dapat mengartikan banyak makna seperti *dipinang* yang mengartikan seorang anak perempuan yang sedang dilamar, tetapi kata *dipinang* dalam kalimat tersebut mengartikan barang yang sudah tersedia untuk segera dibeli.

Perbaikan: **Ready** kaka boleh **dipinang** yuk warna lengkap Pada data diatas kata “**ready**” seharusnya diganti menjadi kata “**barang sudah tersedia**”

yang artinya barang yang dijual sudah ada dan tinggal dibeli saja tanpa harus menunggu-menunggu lagi dan kata “**dipinang**” seharusnya diganti menjadi kata “**dibeli**” kata dipinang akan mempersulit pembeli untuk memahami apa yang ingin disampaikan maka dari itu kata dibeli jauh lebih tepat untuk digunakan. Pada data diatas terdapat 2 jenis diksi yaitu penggunaan kata asing dan kata homonim.

Yuk say kita **open PO** lagi ya **murce** ya beb yuk di **order**. (D 9/ MPM/ IA, J dan IA/ K 4, 5 ,8 dan 13)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *open PO* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi bahasa asing yang artinya buka PO tetapi dalam dunia online shop kata open PO mengartikan untuk membuka pesanan atau barang yang diinginkan dipesan terlebih dahulu.
2. Kata *murce* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi jargon yang artinya murah.
3. Kata *order* dalam kalimat tersebut termasuk dalam jenis diksi bahasa asing yang artinya memesan

Perbaikan: Yuk say kita **buka pesanan** lagi ya **murah** ya beb yuk di **pesan**

Pada data diatas kata “**open PO**” seharusnya diganti menjadi kata “**buka pesanan**” yang artinya pedagang membuka pesanan untuk yang mau membeli. Kata “**murce**” seharusnya diganti menjadi kata “**murah**” yang menjelaskan bahwa barang yang dijual harganya murah dan terjangkau. Kata “**order**” seharusnya

diganti menjadi kata “**pesan**” yang artinya jika ada pembeli yang berminat silahkan dipesan terlebih dahulu. Pada data diatas terdapat 2 jenis diksi yaitu penggunaan kata asing dan kata jargon.

Yuk say kita open lagi hari ini es oyen nya per cap Cuma 5k dijamin mantul ya say kita gak pakek air kita full susu ya dijamin **endues ongkir** sesuai jarak pengantaran jam 2 ya jadi pesen dari sekarang bisa juga dtng ke stand kita jln btng kuis pasar 8 depan sekolah Sumatra. (D 10/ MPM/ KS dan IA/ K 28 dan 29)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *endues* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi kata slang yang artinya enak.
2. Kata *ongkir* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi kata slang yang artinya ongkos kirim.

Perbaikan: Yuk say kita open lagi hari ini es oyen nya per cap Cuma 5k dijamin mantul ya say kita gak pakek air kita full susu ya dijamin **enak ongkos kirim** sesuai jarak pengantaran jam 2 ya jadi pesen dari sekarang bisa juga dtng ke stand kita jln btng kuis pasar 8 depan sekola Sumatra.

Pada data diatas kata “**endues**” seharusnya diganti menjadi kata “**enak**” yang artinya bahwa minuman yang dijual rasanya enak. Kata “**ongkir**” seharusnya diganti menjadi kata “**ongkos kirim**” yang menjelaskan bahwa minuman yang ditawarkan bisa diantar kerumah pembeli tetapi ongkos kirimnya disesuaikan dengan jarak rumah. Pada data diatas terdapat 1 jenis diksi yaitu kata slang.

Maharin hp seken merk advan. (D 11/MPM/ H/ K 1)

Jenis diksi dan makna;

1. Kata *maharin* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi homonim yang kata, kalimat yang lafal ejaannya sama tetapi maknanya berbeda. Kata maharin dalam kalimat tersebut menyatakan untuk harga yang diminta penjual atau harga yang ditawarkan kepada pembeli. Tetapi menurut KBBI kata maharin memiliki arti pemberian wajib seperti barang atau uang dari mempelai laki-laki-laki ke pihak perempuan pada saat akan berlangsungnya akad nikah .

Perbaikan: Di jual hp seken merk advan

Pada data diatas kata “**maharin**” seharusnya diganti mennjadi kata “**dijual**” karena kata maharin banyak memiliki pengucapan dan kata yang serupa tetapi mempunyai makna yang berbeda-beda, kata maharin pada data diatas menyatakan untuk harga yang diminta penjual atau harga yang ditawarkan kepada pembeli sedangkan dalam KBBI kata mahariin memiliki arti pemberian wajib seperti barang atau uang dari mempelai laki-laki-laki ke pihak perempuan pada saat dilangsungkannya akad nikah, maka kata maharin tidak tepat digunakan dalam data tersebu akan sangat tepat jika diganti dengan kata dijual, hal ini akan dapat memudahkan pembeli untuk memahami maksud yang ingin disampaikan. Pada data diatas terdapat 1 jenis diksi yaitu homonim.

Pelak **satria FU**, cari **Bt** Aloy. (D 12/ MPM/ KH dan J/ K 2,3 dan 5)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *satria FU*, dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi kata khusus yang merupakan jenis atau nama dari sepeda motor.
2. Kata *BT*, Dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi jargon yang merupakan singkatan dari kata *barter* yang artinya saling bertukar barang.

Perbaikan: Pelak **sepeda motor satria FU**, cari **tukaran** alloy

Pada data diatas kata “**satria FU**” seharusnya ditambahkan kata” **sepeda motor**” agar kalimat yang disampaikan menjadi lebih jelas dan lebih khusus. Kata “**Bt**” merupakan singkatan dari kata barter yang artinya bisa saling tukaran, maka kata “**Bt**” seharusnya diganti menjadi kata “**tukaran**” yang maksudnya bahwa barang yang dijual bisa tukaran sama punya orang lain yang berminat untuk bertukaran juga. Pada data diatas terdapat 2 jenis diksi yaitu kata khusus dan kata jargon.

Ready **case hp** nya belum **bertuan**, 17 ribu ajh **gas** terus. (D 13/MPM/KU, K dan H/ K 2,3,6 DAN 10)

Jenis diksi dan makna:

1. Kata *case hp* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi umum yang artinya kesing atau sarung telepon sesuler atau smartphone.
2. Kata *bertuan* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi kata denotatif yang bermakna konotatif yang artinya pemilik.
3. Kata *gas* dalam kalimat tersebut termasuk penggunaan jenis diksi homonim yang artinya zat ringan yang sifatnya seperti udara.

Perbaikan: Ready **case hp** nya belum **terjual**, 17 ribu ajh **pesan** terus.

Pada data diatas kata “**case hp**” seharusnya ditambahkan jenis-jenis case hp yang ingin dijual maka kata tersebut akan lebih khusus lagi dan memudahkan pembeli untuk mengetahui jenis-jenis hp apa saja yang ada casenya atau kesingnya. Kata “**bertuan**” merupakan kata konotatif, kata tersebut mengandung perasaan atau nilai rasa untuk seseorang yang memiliki sesuatu atau benda, kata “bertuan” seharusnya diganti menjadi kata “**terjual**” yang artinya bahwa barang yang di promosikan belum laku terjual atau belum ada yang memiliki. Kata “**gas**” seharusnya diganti menjadi kata “**pesan**” kara gas pada data diatas menjelaskan bahwa pembeli harus segera cepat membelinya agar tidak kehabisan, tetapi menurut KBBI kata gas adalah menyatakan suatau benda yang zatnya ringan dan bersifat seperti udara seperti gas LPG atau yang lainnya. Maka kata pesan lebih tepat digunakan pada data tersebut.

C. Jawaban Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni agar dapat memahami penggunaan diksi yang dipakai pedagang. Peneliti memberikan penyajian sejumlah data hanya untuk sebagai perwakilan secara keseluruhan data Diksi atau pilihan kata dalam postingan *Market Place* medan seharusnya menggunakan kata yang tepat bertujuan untuk memperoleh pemahaman agar mudah dimengerti oleh pembaca. Sebuah ungkapan akan lebih dimengerti apabila pemilihan kata yang dipakai telah sesuai dan tepat dengan penggunaanya.

Menurut Keraf (2010:88-102) Ketepatan pilihan kata bertujuan guna memunculkan gagasan yang serupa dengan imajinasi pendengar atau pembaca,

maka setiap penulis atau pembicara harus berupaya untuk secara cermat memilih kata-katanya untuk mewujudkan pesan yang ingin disampaikan baik itu berupa aksi non verbal ataupun verbal, agar tidak menyebabkan interpretasi yang bersimpangan. Sedangkan kesesuaian pilihan kata merupakan kecocokan atau gaya bahasa yang dipergunakan sesuai pada tempat, suasana baik itu formal ataupun nonformal. Penggunaan diksi dalam postingan *Market Place* medan di *facebook* sangat beragam, pedagang menggunakan kata yang sesukanya untuk mendeskripsikan produk yang ditawarkan pilihan kata yang digunakan bertujuan untuk memudahkan pembaca atau pembeli memahami maksud yang ingin disampaikan tetapi pengguna kata yang digunakan masih tidak efektif sehingga menjadi sulit untuk dipahami.

Dalam postingan *Market Place* medan di *facebook* menggunakan pilihan kata berdasarkan jenis diksi yaitu ada 2 kata yang berdenotatif, 2 kata yang berkonotatif. 5 kata homonim. 8 kata slang atau bahasa kode. Ada 3 kata jargon yang merupakan bahasa khusus yang dipakai untuk menyatakan suatu sasaran umum yang tidak banyak memiliki arti, kata jargon dalam data tersebut tidak tepat untuk digunakan karena kata jargon hanya digunakan beberapa kelompok individu saja supaya yang tidak termasuk anggota kelompoknya tidak bisa mengetahui. Ada 14 penggunaan bahasa asing yang digunakan pedagang untuk menyampaikan istilah-istilah kegiatan transaksi jual beli atau menjelaskan keadaan barang, penggunaan kata asing yang paling dominan ditemukan dalam penelitian ini.

Ada 4 kata khusus yang ditemukan yang memberikan gambaran jelas namun kata khusus akan lebih tepat jika disandinga dengan kata umum juga,

maka kalimat yang didapatkan akan lebih lengkap atau kompleks. Terdapat 2 kata umum yang sifatnya menggambarkan sesuatu yang belum jelas, oleh sebab itu kata umum perlu ditambahkan kata khusus agar kalimat yang didapatkan menjadi lebih tepat dan jelas sehingga memudahkan pembaca untuk memahami maksud yang disampaikan. dalam penelitian ini. Peneliti menemukan 40 kata yang berdasarkan dari jenis-jenis diksi yang berbeda yang sesuai dengan teori Goys Keraf .

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan diksi didalam postingan Market Place medan di facebook bervariasi jumlahnya. Dari 40 kata berdasarkan data terdapat 8 jenis diksi yang digunakan pedagang di Market Place untuk mendeskripsikan produknya dan menawarkan dagangannya tetapi penggunaan diksi secara tidak tepat akan mengubah penyampaian makna informasi. Hal ini disebabkan penggunaan diksi sangat penting baik itu secara lisan maupun tulisan, agar penyampaian pesan yang ingin penulis atau pedagang berikan bisa dimengerti secara baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Ketika menjalankan penelitian ini tentu penulis memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan baik untuk kemampuan moral, pengetahuan, data yang diperoleh, ataupun material yang dihadapi oleh penulis ketika awal menyusun proposal hingga pada penyusunan skripsi. Ketika mencari buku-buku referensi secara tepat untuk menjadi penunjang penelitian yang sesuai dengan

judul skripsi. Lalu merangkai kata-kata hingga menjadi kalimat yang tepat dan sesuai. Banyak rintangan yang selalu terjadi namun berkat usaha yang gigih dan berkemauan yang tinggi akhirnya rintangan yang dihadapi penulis dapat sampai akhir penuntasan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan Hasil Penelitian

Berlandsakan pembahasan dan hasil analisis data penelitian diatas, sehingga dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa penggunaan diksi yang ditemukan didalam postingan *Market Place* Medan di *facebook* adalah makna konotatif, makna denotatif, kata homonim, kata asing, kata jargon, kata slang serta kata umum dan khusus. Disini penulis banyak sekali menemukan jumlah diksi yang sangat beragam. Salah satunya ditemukannya 2 kata yang berdenotatif, 2 kata yang berkonotatif, 5 kata homonim, 14 penggunaan istilah asing, 8 kata slang, 3 kata jargon, 2 kata yang memiliki makna umum dan 4 kata yang memiliki makna khusus. Penggunaan diksi istilah asing yang paling dominan ditemukan dalam postingan *Market Place* Medan di *facebook*.

Dapat diketahui bahwa ada 8 jenis diksi yang digunakan pedagang dalam postingan *Market Place* Medan di *facebok*. Dan secara keseluruhan hasil penelitian ini bisa berguna untuk menjadi referensi untuk pembaca atau peneliti lain.

B. Saran

Mengacu hasil kesimpulan penelitian diatas, adapun sejumlah saran yang dapat peneliti ajukan yakni diantaranya:

1. Bagi peneliti lain

Penelitian ini mengkaji penggunaan diksi yang ada dalam postingan *Market Place* medan di *facebook* yang dibatasi pada Sembilan Sembilan jenis diksi. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti pada situs atau grub jual beli yang lain, agar penelitian yang diperoleh dapat berkembang melalui objek-objek yang lain dengan keanekaragam jenis diksi yang diperoleh.

2. Bagi pelajar dan mahasiswa

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk mahasiswa dan pelajar. Penelitian yang sudah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembelajaran mengenai penggunaan diksi. Penelitian ini pula diharap bisa memperluas wawasan untuk penggunaan diksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Moh. 2019. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. Penggunaan Diksi Pada Iklan di Info Kota Palu*. ISSN 2302-2043
- Ariffin, Zaenal. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta; Akademika Pressindo
- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta; Asdi Mahasatya
- <https://www.niagahoster.co.id/blog/marketplace-adalah/?amp.>(22 Februari 2021).
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta; Gramedia
- K, Abdullah, H. 2018 *Beberapa Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Manajemen*. Samata-Gowa; Gunadarma Ilmu
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang-mengarang*. Yogyakarta; Erlangga
- Reskian, Andika. 2018 *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. Analisis Penggunaan Diksi Pada Karangan Narasi Di Kelas X IPS II SMA Negeri 1 Palu*. ISSN 2302-2043

Lampiran 1 Data Postingan Dalam *Market Place* Medan di *Facebook*

Data 1

MarketPlace Medan

Anjali Junior
13 jam • 🌐

Scoopy 2015 STNK aja.
Sehat walafiat bisa cek sepuas nya.
Harga 7000 nepis..



RP 7.000
Scoopy
Medan

PESAN

Data 2

MarketPlace Medan

Suka Komentar Bagikan

Indra Saputra
1 jam • 🌐

Jual Samsung j2 prime kondisi mulus no minus
cek sepuasnya harga 700 nego



RP 700
Samsung j2 prime
20355

PESAN

Suka Komentar Bagikan

Data 3

←  MarketPlace Med... 🔍 ⋮

 **Bobby Ramadhan** ⋮
 Penjual Super · 1h · 🌐

Rolling isi Lumerrr duriannnn
 ada topping seres,keju,dan mix juga bisa yaaa 🙌
 kuy,buruan orderrr 📦
 stock gak banyak ya bebbb,yg mau gercep



RP35,000
Sobeklumer durian
 20371 PESAN

1 Komentar



Suka



Komentar



Bagikan

Data 4

←  MarketPlace Med... 🔍 ⋮

 **Tiara Boru Payung** ⋮
 Sangat Responsif · 3h · 🌐

Kebab lumer frozen maknyus 💎
 1 box isi 10
 Di jamin mantul...
 Lumeerrrrrr nya **mantap** 💎



GRATIS
Kebab Frozen
 Medan PESAN



Suka



Komentar



Bagikan

Data 5

MarketPlace Med...  

 **Andre Gunawan** 
1h • 

Vivo y15 ram 4/64 hp kotak Nominus minat inbox butuh hari ini . Cod Stabat



GRATIS
Vivo y15
Stabat

 PESAN

 Suka  Komentar  Bagikan

Data 6

MarketPlace Med...  

 Suka  Komentar  Bagikan

 **Ateng Raja Guguq** 
18 jam • 

Ram 3/32
Layar 6.5 inch resolusi HD
Baterai 6000 MAH
AI triple camera belakang bening
Kamera depan bening.
Nominus Masi mulus. Lengkap semua pengen cari TT bawahan butuh serius yg jelas utamakan yg punya otak



Data 7

←  MarketPlace Med... 🔍 ...

👍 Suka 💬 Komentar ➦ Bagikan

 **Wita Sari** ...
13 jam • 🌐

Lagi butuh dana
Jual tv tabung 29 inci
Udah da remote
Harga 750 nego halus
Lokasi tembung
Minat inbox



RP 750.000
Tv tabung LG 29 inci
Medan

PESAN

Data 8

 **Ndarii Siregar** ...
1h • 🌐

Ready Kaka 🌟🌟🌟🌟

Boleh dipinang yukk 😍
Warna lengkap 🤔



HUBUNGI PENJUAL
Kaka

PESAN

👍 8 9 Komentar

👍 Suka 💬 Komentar ➦ Bagikan

Data 9

 **Kezia Victorya Raja Gukguk** 40 menit • 🌐

Yuk say kita open PO lagi ya...
Harganya murce ya beb.
Yuk di order



 4

 Suka  Komentar  Bagikan

Data 10

 **Fadilla Utami** 2 jam • 🌐

Yuk say kita open lagi hari ini es oyen nya
percap cuman 5k dijamin mantul ya sayy kita
gak pakek air kita full susu yaaa dijamin
endusss ongkir sesua jarak pengantaran jam 2
ya jadi pesen dari sekarang bisa juga dtng ke
stand kita jln.btng kuis pasar 8 depan sekola
sumatra



HUBUNGI PENJUAL
Yuk say CHAT SEKARANG

 7 10 Komentar • 3 Kali Dibagikan

 Suka  Komentar  Bagikan

Data 11

Marketplace Med... 73% 12:01

Suka Komentor

Zul Hannum
Sangat Responsif · 2 jam · 📷

Maharin hp seken
Merk advan



RP 100
Hp seken
Siabu

PESAN

Data 12

Marketplace... Tulis komentor...

Muhammad Irfansyah
9 menit · 📷

Pelak Satria Fu,cari Bt Aloy



GRATIS · BINJAI
BT

CHAT SEKARANG

Suka Komentor Bagikan

Tulis komentor...

Data 13

 **Khayla Deandra** 3h • 🌐

Ready case hp nya belum bertuan,17 ribu ajh gas teruss



HUBUNGI PENJUAL
case hp nya
Tanjungmorawa

PESAN

 59  212 Komentor

1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

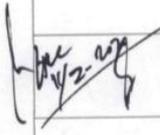
Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sri Handayani
NPM : 1702040018
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit kumulatif : 119 SKS
IPK : 3,64

| Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|--|--|---|
|  | Analisis Ragam Bahasa pada Film <i>Susah Sialnya</i> Karya Ernest Prakasa |  |
| | Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan <i>Market</i> <i>Place Medan</i> di <i>Facebook</i> | |
| | Analisis Kedwibahasaan pada Film <i>Kelas</i> Internasional di Net TV | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Februari 2021
Hormat Pemohon,



Sri Handayani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sri Handayani
 NPM : 1702040018
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Penggunaan Diksi pada Postingan Market Place Medan di Facebook

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

by HHC 1/2-2021

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Februari 2021
 Hormat Pemohon,

Sri Handayani

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 807 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **SRI HANDAYANI**
N P M : 1702040018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan Market Place
Medan di Facebook**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **31 Maret 2022**

Medan, 17 Sa'ban 1442 H
31 Maret 2021 M



Dekan

Prof. Dr. H. Efrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115257302

- Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sri Handayani
NPM : 1702040018
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisa Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place* Medan di *Facebook*

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|------------------|--|-------|-------------------------------------|
| 11 Februari 2021 | Pengajuan Judul | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 23 Februari 2021 | - Perbaiki kata pengantar - Perbaiki Daftar Isi - Perbaiki BAB I pendahuluan - latar belakang - Perbaiki sumber data - Perbaiki instrumen | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 16 Maret 2021 | - Perbaiki instrumen, cek pada teori yang ada - Perbaiki sumber data - Hilir kalimat | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 30/3/2021 | Ace proposal kata sambung di revisi bisa sudah selesai daftar isi sudah perbaiki sumber proposal agar bisa selesai | | <input checked="" type="checkbox"/> |

Medan, 30 Maret 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khaiful Amri, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Handayani
 NPM : 1702040018
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place*
 Medan di *Facebook*

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 30 Maret 2021

Diketahui

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Handayani
NPM : 1702040018
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place* Medan di *Facebook*

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
 3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali
- Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Juni 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sri Handayani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Iman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sri Handayani
 N P M : 1702040018
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
 Hari : Selasa
 Tanggal : 27 April 2021
 dengan judul proposal Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place* Medan di Facebook

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juni 2021
 Wasalam
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Sri Handayani
 NPM : 1702040018
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place*
 Medan di *Facebook*

Pada hari Selasa, tanggal 27, bulan April, tahun 2021 sudah layak menjadi
 proposal skripsi

Medan, 27 April 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Ung

Terpercaya

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1506 /KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sri Handayani
NIM : 1702040018
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia /S-1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan Market Place Medan di Facebook”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 02 Shafar 1443 H.
09 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Sri Handayani
 NPM : 1702040018
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Diksi dalam Postingan *Market Place* Medan di *Facebook*

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|-------------------|--|-------|------------|
| 14 Agustus 2021 | BAB IV - A. Deskripsi Data - B. Pembahasan - C. Hasil | | |
| 03 September 2021 | - Lampiran - Analisis Data - Pembahasan | | |
| 04 September 2021 | - Pembahasan - Analisis Data | | |
| 05 September 2021 | - perhatikan Catatan di Setiap Bab 1, 2 dan 3 Sebelum ac revisi | | |
| 6 Sept 2021 | Ac Skripsi: bila sdh direvisi, bila rdn? daftar kea ppa pmbaca Gibny me ja lnya | | |

Medan, 06 September 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Sri Handayani
Tempat/Tanggal Lahir : Belawan, 19 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
No.Hp : 082234625827
Nama Ayah : Edi Suito
Nama Ibu : Yusbarhani Hasibuan
Alamat Rumah : Belawan JL Duyung Kampung Kolam Ling 9
Email : srihandayani0416@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 060967 :2008-2011
2. MTS ISLAMIYAH : 2011-2014
3. SMK MUHAMMADIYAH 04 : 2014-2017
4. UMSU : 2017-2021